

## Minat Belajar Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19

Farida Hanum<sup>1\*</sup>, Alnedral Alnedral<sup>2</sup>, Ishak Aziz<sup>3</sup>, Eval Edmizal<sup>4</sup>, Jeki Haryanto<sup>5</sup>,  
Ikhwanul Arifan<sup>6</sup>, Ardo Okilanda<sup>7</sup>, Vega Soniawan<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Padang

Email Korespondensi: [faridhahanum9@gmail.com](mailto:faridhahanum9@gmail.com)

### ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini masih ada siswa PJOK yang tidak ikut dan terlambat dalam mengikuti pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana tingkat minat belajar PJOK terhadap siswa SMAN 7 Padang pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 435 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*, dengan demikian jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah berjumlah 81 orang siswa Kelas X SMA Negeri 7 Padang. Teknik analisis data yang digunakan adalah *persentase*. Hasil penelitian diperoleh bahwa; minat siswa mengikuti pembelajaran PJOK di SMA Negeri 7 Padang pada Masa Pandemi Covid-19, berada pada kategori cukup dengan jumlah 25 orang *persentase* 30,86%, pada kategori tinggi dengan jumlah 52 orang siswa *persentase* 64,20%, sedangkan pada kategori sangat tinggi dengan jumlah 4 orang *persentase* 4,94%. Secara keseluruhan klasifikasi minat belajar PJOK pada kategori tinggi dengan tingkat capaian responden 64,20%

**Kata Kunci:** Minat Belajar PJOK, Masa Pandemi Covid-19

### *PJOK Learning Interest During Covid-19 Pandemic*

#### ABSTRACT

*The problem in this research is there are students who do not follow and come late in following online learning during this covid-19 pandemic according to the determined schedule. The purpose of this research is to observe how the interest level of PJOK learning of tenth grade students SMA Negeri 7 Padang during covid 19 pandemic. The kind of this research is qualitative using descriptive method. Population in this research are 435 students. Sampling technique is using random sampling, so the number of sample in this research are 81 students of tenth grade SMA Negeri 7 Padang. The technique of analysis uses percentage. The research result is the student interest in following PJOK learning ini SMA negeri 7 Padang during covid 19 pandemic is included in enough category there are 25 students with 30.86% presentage, in high category are 52 students witj 64.20% presentage, ini very high category are 4 students with 4.94% percentage. Overall, the clasification of PJOK learning level is included in high catogory with respondent achievement level is 64.20%.*

**Keywords:** *PJOK Learning Interest, Covid-19 Pandemic Period.*

### PENDAHULUAN

Salah satu peranan penting untuk menjadikan manusia seutuhnya adalah Pendidikan. Dalam hal ini terdapat di dalam UUD RI No 20 tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: “ Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani serta mandiri menjadi warga Negara yang demokrasi dan bertanggung jawab”.

Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan (PJOK) merupakan suatu usaha yang berguna meningkatkan fisik dan mental siswa/i. Seperti istilah yang sering kita dengar dalam kehidupan manusia yakni “Di dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang kuat”. Olahraga juga memiliki manfaat dalam Pendidikan yang dapat meningkatkan mental peserta didik: (1) Berolahraga dapat meningkatkan konsentrasi dalam belajar maupun saat beraktivitas di luar rumah, (2) Dengan berolahraga rutin dapat meningkatkan imunitas tubuh agar tetap terjaga, (3) Olahraga dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik sehingga dapat mengurangi pikiran yang mengganggu (stres), (4) Olahraga juga bisa membuat tubuh menjadi sehat dan bugar (Rahman, 2019).

Alnedral (2013) menyatakan bahwa manfaat PJOK pada saat ini telah diatur oleh pemerintah. Kurikulum di sekolah menetapkan PJOK baik untuk menyehatkan fisik dan juga mental, PJOK juga dapat mencapai prestasi di bidang olahraga. Prestasi olahraga tidak hanya dilakukan di sekolah, namun bisa dilakukan melalui klub dengan sejumlah atlet. Demikian diharapkan olahraga diberbagai bidang seperti: bola voli, sepakbola, basket, renang, atletik, beladiri dan olahraga lainnya.

Menurut Cahyani (2020), keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya tercermin dari kuantitas, misalnya jumlah lulusan pendidikan makin bertambah setiap tahunnya, tapi juga kualitas atau kualitas lulusannya. Pembelajaran PJOK bermaksud menambah kesehatan jasmani siswa dan menambah kemampuan motoric dasar siswa. Kemampuan motorik dasar yaitu tenaga utama dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman belajar diberikan agar terdorongnya pertumbuhan dan perkembangan fisik yang baik, untuk membuat gaya hidup sehat seumur hidup. PJOK juga memberi kesempatan agar siswa mampu berpartisipasi diberbagai pengalaman belajar lewat aktivitas fisik, permaiann, dan latihan yang terstruktur.

Dipenghujung tahun 2019, terjadi peristiwa yang mengejutkan seluruh negara di dunia. Peristiwa tersebut terjadi di Wuhan, China yang disebabkan oleh wabah penyakit menular bernama Covid-19 atau yang dikenal dengan sebutan Virus Corona. Badan organisasi kesehatan dunia (WHO) mengatakan bahwa penyebaran virus ini sudah menjadi pandemic di seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia. Kemunculan virus di negaara Indonesia terjadi pada tanggal 2 Maret 2020 dan pemerintah menginfokan 2

pasien yang dinyatakan positif virus corona. Virus ini merebak dengan cepat sehingga pemerintah berupaya untuk memutuskan penyebaran virus corona dengan berbagai cara. Dalam hal ini Pemerintah mengambil kebijakan dengan melakukan WFH (*Work From Home*), menjaga jarak (*social distancing*), memakai masker, dan melakukan *lockdown* baik itu kota/provinsi dan negara. Covid-19 berdampak buruk bagi setiap negara. Mulai dari perekonomian sampai kejenjang pendidikan (Jamil dan Aprilisanda, 2020:37).

Sharma (2020) mengatakan bahwa wabah virus corona baru *SARS-CoV-2* yang sedang berlangsung, mengakibatkan penyakit yang dikenal dengan Covid-19, telah mengungkapkan kerentanan dalam respons komunitas global terhadap wabah virus. Meskipun otoritas global dan masing-masing negara telah melakukan upaya untuk mengatasi Covid-19, juga telah mereka lakukan dengan pandemi lain di masa lalu, pertanyaannya tetap apakah tindakan jangka pendek (karantina, jarak sosial, dll) sudah cukup untuk merespon pandemi atau jika kita perlu lebih proaktif.

Tantangan terhadap pendidikan yang muncul melalui pandemi Covid-19 memerlukan solusi yang mampu menyesuaikan dengan gelombang perubahan dan beragam tuntutan pada instruktur dan pelajar. Komunikasi antara guru dan peserta didik dari semua tingkatan dapat membantu untuk mengidentifikasi pemutusan hubungan dan menginformasikan efektivitas pendekatan dan materi pembelajaran jarak jauh. Berbagai kebutuhan, karakteristik, dan kendala lingkungan dapat diatasi, memungkinkan kelanjutan pendidikan yang berkualitas pada saat yang sulit ini (Butler dan Shibaz, 2014),.

Proses pembelajaran adalah kegiatan utama pendidikan saat di sekolah, yaitu pelajaran PJOK. Sebelum terjadi pandemic Covid-19, PJOK disekolah banyak dilaksanakan diluar kelas. Akan tetapi, setelah adanya covid-19, pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing dan tetap patuh pada protokol kesehatan. Guru dituntut mengembangkan pelajaran dengan model yang menarik, agar siswa tidak merasa jenuh saat menyelenggarakan proses belajar mengajar (Dickinson, 2020).

Shroff dan Vogel (2009) dalam jurnal Barak, Watted dan Haick, motivasi untuk belajar di lingkungan online semakin meningkatkan minat para peneliti. Secara online peserta didik kurang termotivasi secara intrinsik daripada rekan-rekan mereka di sekolah. Pembelajaran online berhubungan positif untuk kinerja pembelajaran mereka. Lansdell (2019), pembelajaran yang menjadi lebih efisien selama belajar banyak tugas

datang dalam banyak bentuk dan disebut *meta learning*, *learning to learn*, atau pembelajaran berstruktur.

Menurut Hasanah, dkk (2020), kondisi virus corona saat ini tidak bisa dilihat langsung, tetapi virus jenis Covid-19 ini dapat mengancam nyawa setiap orang yang tertular. Pelajaran PJOK wajib dilaksanakan oleh siswa meski secara online. Semua ini bertujuan agar siswa tetap melakukan aktivitas gerak (olahraga) di rumah masing-masing untuk tetap menjaga sistem kekebalan tubuh, sehat bugar dan terhindar dari virus corona. Pembelajaran PJOK merupakan mata pelajaran wajib bagi peserta didik menjadi lebih baik melatih motorik agar tidak stres pada saat belajar akademik. Virus corona atau Covid-19 ini menyebabkan sistem pendidikan di sekolah harus dilakukan dengan metode jarak jauh. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk tetap membuat suasana kelas tetap tertib dan nyaman. Siswapun juga merasakan dampaknya, sebab ia harus tetap menggunakan sinyal yang kuat dan kuota yang cukup agar bisa mengikuti pelajaran dengan baik (Schellhorn, 2020).

Pada saat pandemic Covid-19, semua aktivitas pembelajaran dilalui secara online. Menurut observasi awal yang dilakukan di Kecamatan Koto Tangah Lubuk Buaya Padang, di daerah tersebut terdapat beberapa sekolah yaitu SMAN 7 Padang. Hasil penyelidikan pendahuluan berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru penjas Evidios, S.Pd selaku guru penjas di SMAN 7 Padang. Mengatakan bahwa masih belum mengetahui apa factor penyebab rendahnya minat saat mengikuti pelajaran PJOK secara daring (online). Karena, guru juga belum menganalisis tentang minat siswa/I pada mata pelajaran PJOK masa pandemic Covid-19.

Melihat apa yang terjadi, perlu dilakukan penelitian tentang minat siswa/i SMAN 7 Padang dalam melaksanakan pembelajaran PJOK selama pandemi Covid-19 untuk mengetahui minat peserta didik SMAN 7 Padang. Peserta didik berpartisipasi atau merespon dalam pembelajaran daring dalam pembelajaran PJOK selama pandemi Covid-19. Maka penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah, universitas dan masyarakat.

## **METODE**

Penelitian ini tergolong jenis penelitian deskriptif dengan pengamatan fenomena social yang alami. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas x SMAN 7

Padang yang berjumlah sebanyak 435 siswa/i. pengambilan sampel dengan teknik *random sampling* dengan jumlah 81 siswa/i. Pengumpulan data yang digunakan yaitu metode survey (angket) didasarkan pada skala likert dengan skor 1-5. Data yang didapat, kemudian diperiksa secara teliti menggunakan teknik analisis deskriptif, rumus  $P = f / n \times 100\%$ .

## HASIL

Distribusi data dari variabel pertanyaan yaitu minat belajar siswa saat mengikuti pelajaran PJOK selama pandemi Covid-19. Secara keseluruhan minat siswa saat mengikuti pembelajaran PJOK, peneliti memberikan 25 butir pertanyaan kepada responden. Adapun hasil dari jawaban responden terhadap pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Minat Siswa terhadap Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 7 Padang pada Masa Pandemi Covid-19

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1	81 – 100	4	4,94%	Sangat Tinggi
2	61 – 80	52	64,20%	Tinggi
3	41 – 60	25	30,86%	Cukup
4	21 – 40	0	0,00%	Rendah
5	0 – 20	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah		81	100%	100

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memiliki minat belajar PJOK era pandemi Covid-19 berada pada kategori sangat rendah dan rendah, 25 orang siswa yang memiliki minat belajar PJOK era Pandemi Covid-19 berada pada kategori cukup atau sekitar 30,86%, 52 orang siswa yang memiliki minat belajar PJOK era pandemi Covid-19 berada pada kategori tinggi 64,20%, serta 4 orang siswa yang memiliki minat belajar PJOK selama pandemi Covid-19 berada pada kategori sangat tinggi dalam kegiatan pembelajaran PJOK. Jadi secara keseluruhan minat siswa/i saat pelajaran PJOK di SMA Negeri 7 Padang Pada Masa Pandemi Covid-19, masuk dalam kategori “**Tinggi**” dengan *persentase* 64,20%.

## PEMBAHASAN

Sesuai hasil penelitian, diperoleh bahwa minat belajar siswa pada pelajaran PJOK di SMA Negeri 7 Padang pada Masa Pandemi Covid-19, berada pada katgori tinggi. Secara umum dapat dikatakan capaian per indikator masih dibawah 64,20% yang tergolong tinggi. Berdasarkan pernyataan diatas, perlu dilakukan beberapa upaya untuk menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK agar berada pada kategori sangat tinggi selama masa pandemi Covid-19.

PJOK merupakan sesuatu proses pendidikan lewat kegiatan jasmani berolahraga yang terpilih buat menggapai tujuan pembelajaran, buat tingkatan kebugaran jasmani, meningkatkan keahlian motorik, pengetahuan serta sikap hidup sehat serta aktif, serta perilaku sportif, kecerdasan emosi. Menurut Andini (2020) Pembelajaran jasmanii umumnya adalah pembelajaran lewat aktivitas jasmani agar tercapai pertumbuhan orang secara rata. Tujuan PJOK merupakan membagikan kepada anak buat menekuni bermacam aktivitas yang membina sekalian meningkatkan kemampuan anak baik dalam aspek raga, mental, sosial emosional serta moral.

Dalam hal ini seseorang siswa akan mengikuti mata pelajaran PJOK secara daring dengan metode virtual dengan sepenuh hati jika keinginan yang tinggi muncul dari dalam diri siswa tersebut. Seorang siswa yang mengikuti pelajaran secara daring sudah timbul dalam dirinya keinginan dikarenakan siswa tersebut mengetahui betapa pentingnya pembelajaran tersebut, maka siswa tersebut akan bersungguh-sungguh dalam mempelajarinya.

Minat belajar memiliki kecenderungan untuk terus memperhatikan dan tekun dalam mempelajari berbagai hal, merasa senang dan bahagia tentang hal-hal yang diinginkannya, dan bangga atau puas dengan hal-hal yang diminatinya. Seperti yang diungkapkan oleh Widiyono (2020:18), minat seseorang dapat dilihat dari objek yang dipilihnya, dan kegiatan yang dipilih tersebut akan terlihat melalui cara seseorang melakukan aksi, mengamati kegiatan yang terkait dengan objek tersebut. Siswa yang memiliki minat belajar selama sekolah daring tidak dapat seroangpun menghalanginya dan dirinya juga berusaha mendapatkannya sebab menurutnya objek tersebut telah bersatu dengan dirinya, disini belajar daring pada saat pandmi Covid-19 telah menjadi perhatian khusus karena siswa telah mengetahui manfaat dari pelajaran tersebut.

Menurut Marleni (2016) dalam bukunya menyatakan minat merupakan

kecenderungan yang tinggi dari diri seseorang untuk mendorongnya bertindak, menyenangkan, berbuat, menanggapi, atau menerima suatu objek dan aktivitas dan melibatkan dirinya, bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik serta minat merupakan penggerak hati pada diri seseorang terhadap suatu kegiatan tertentu tanpa unsur keterpaksaan dari luar dirinya, sehingga sulit untuk berpaling dari kegiatan yang ditekuninya. Bila siswa memiliki minat yang besar saat belajar PJOK maka hasil belajarnya akan berubah kearah yang lebih positif.

Berdasarkan paparan di atas bahwa, temuan yang peneliti lakukan berbeda dengan yang dilakuka Zhafira et al., (2020) minat siswa yang terkait dalam pembelajaran online masa pandemic Covid-19 yaitu 53%, artinya minat siswa berada pada kategori cukup. Minat siswa tersebut terkait dengan media pembelajran *whatsapp* dan *google classroom*, siswa yang senang komunikasi secara online. Komarudin & Prabowo, (2020), minat siswa/i dengan pembelajarn online pada pelajaran PJOK masa pandemi Covid-19 menghasilkan penelitian 308 yang mnyatakan pembeljaran masuk kedalam kelompok sedang dengan *presentase* 53,8% dengan ini minat siswa dapat diketahui pada pelajaran PJOK melalui pemblajaran online banyak yang belum efektif dan efisien. Sebab, pembelajaran yang dilaksanakan untuk melatih aktivitas fisik, hingga mengakibatkan terbatasny komunikasi dan sulitnya mencapai tujuan dari pembelajaran.

Selain itu, Wijoyo, H. (2020) Meninjau minat belajar secara online (daring), siswa memiliki minat belajar yang masih rendah. Hal tersebut dapat terlihat pada siswa yang tidak hadir saat pelajaran berlangsung. Tidak konsentrasi perhatian saat guru menerangkan, dan hal lainnya. Peristiwa tersebut menyatakan bahwa minat belajar siswa tergolong rendah. Umumnya, siswa yang tidak punya hasrat untuk belajar akan terlihat sikap tidak bergairah mengikuti pelajaran, tidak memperhatikan proses pembelajaran sehingga kemungkinan akan kesulitan menerima materi perkuliahan.

Berdasarkan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa perbedan hasil penelitian yang dilakukan tidak jau berbeda hanya berda di perbedaan 3% minat siswa mengikuti pembelajaran PJOK di SMA Negeri 7 Padang pada Masa Pandemi Covid-19, berda pada kategori cukup. Artinya pminat belajar selama masa pandmi khususnya pada mata pemebelajaran PJOK belum sesuai dengan yang diharapkan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan perubahan desain pembelajaran mengikuti kegiatan daring untuk menumbuhkan minat siswa, ikut pembelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19.

Sehingga minat siswa yang diinginkan dapat tercapai.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa minat siswa ikutserta dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 7 Padang pada masa pandemic Covid-19, berada pada kategori cukup dengan *persentase* 25 (30,86%), pada kategori tinggi dengan *persentase* 52 (64,20%), sedangkan pada kategori sangat tinggi dengan *persentase* 4 (4,94%). Secara keseluruhan klasifikasi minat belajar PJOK pada kategori tinggi dengan tingkat capaian responden (TCR) 62,20%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alnedral, A. (2013). *The Effects of Teaching Method and Students' Interest on Students' Achievement in Volleyball (An Experimental Study)*.
- Andini, N. F. (2020). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Masa Pandemi Covid-19. *Academia. Edu*.
- Barak, M., Watted, A., & Haick, H. (2016). *Motivation to learn in massive open online courses: Examining aspects of language and social engagement. Computers & Education, 94*, 49-60.
- Butler, R., & Shibaz, L. (2014). *Striving to connect and striving to learn: Influences of relational and mastery goals for teaching on teacher behaviors and student interest and help seeking. International journal of educational research, 65*, 41.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam, 3(01)*, 124-125.
- Dickinson, K. J., & Gronseth, S. L. (2020). *Application of Universal Design for Learning (UDL) principles to surgical education during the COVID-19 pandemic. Journal of surgical education, 77(5)*, 1008-1012.
- Hasanah, A., Lestari, A. S., Rahman, A. Y., & Daniel, Y. I. (2020). Analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi Covid-19.
- Jamil, S. H., & Aprilisanda, I. D. (2020). Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada masa pandemik covid-19. *Behavioral Accounting Journal, 3(1)*, 37-38.
- Komarudin, & Prabowo, M. (2020). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi COVID-19. *Majalah Ilmiah Olahraga (MAJORA)*.



- Lansdell, B. J., & Kording, K. P. (2019). *Towards learning-to-learn. Current Opinion in Behavioral Sciences*, 29, 45-50.
- Marleni, L. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 149-159.
- Rahman, H. (2019). Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat SMA Negeri 13 Padang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Schellhorn, P., Klingel, K., & Burgstahler, C. (2020). *Return to sports after COVID-19 infection*.
- Sharma, A., Borah, S. B., & Moses, A. C. (2020). *Responses to COVID-19: The role of governance, healthcare infrastructure, and learning from past pandemics. Journal of business research*, 122, 3.
- Widiyono, A. (2020). Efektifitas perkuliahan daring (online) pada mahasiswa pgsd di saat pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 172.
- Wijoyo, H. (2020). Analisis Minat Belajar Mahasiswa STMIK Dharmapala Riau Dimasa Pandemi *Coronavirus Disease (Covid-19)*. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 4(3), 396-404.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Minat siswa terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*.